

# **ANALISIS YURIDIS TINDAKAN BLOKADE DAN PENGUSIRAN WARGA NEGARA QATAR OLEH UEA DITINJAU MENURUT RIYADH AGREEMENT 2013**

Nama: Arta Dewangga Putri  
Jurusan/Program Studi: Hukum/Ilmu Hukum  
Pembimbing: Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.,  
Muhammad Insan Tarigan, S.H., M.H.

## **Abstrak**

Penelitian hukum terhadap tindakan blokade dan pengusiran warga negara Qatar oleh Uni Emirat Arab yang diduga melanggar Diskriminasi Ras. Perjanjian Internasional antar negara menghasilkan hak dan kewajiban baru yang mengikat para pihak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keabsahan tindakan blokade dan pengusiran warga negara Qatar oleh UEA menurut Riyadh Agreement 2013 dan Hukum Internasional. Metode normatif digunakan dalam penelitian ini yang fokus pada keabsahan tindakan blokade dan pengusiran yang dilakukan oleh Uni Emirat Arab kepada Qatar dengan mengacu pada isi Perjanjian Internasional yang telah negara-negara ini sepakati. Dalam Hukum Internasional diakui ada beberapa sumber hukum yang digunakan sebagai dasar untuk menyelesaikan sengketa diantaranya Perjanjian Internasional dan juga Jus Cogens (Pasal 38 Statuta ICJ). Dalam sistematika Hukum Internasional, aturan mengenai hak asasi manusia khususnya diskriminasi memiliki status Jus Cogens atau *Peremptory norms in general International Law* yang konsekuensinya aturan ini harus dipatuhi dalam semua tindakan internasional yang dilakukan negara-negara suatu perjanjian internasional tidak sah apabila pada saat keputusannya melanggar Jus Cogens, Jus Cogens ini dianggap norma yang diterima dan diakui oleh komunitas internasional negara sebagai keseluruhan seperti yang diatur dalam pasal 53 Konvensi Wina 1969 tentang Perjanjian Internasional. Dalam kasus yang terjadi Pada tahun 2017, Uni Emirat Arab melakukan Blokade terhadap Qatar termasuk didalamnya melakukan pengusiran kepada ratusan warga negara Qatar yang bermukim di Uni Emirat Arab. Blokade dilakukan Uni Emirat Arab dengan dasar bahwa Qatar telah melanggar Perjanjian mereka yaitu Riyadh Agreement 2013. Tindakan Pengusiran yang dilakukan Uni Emirat Arab itu melanggar Jus Cogens menurut pasal 53 Konvensi Wina, dan dapat dimintakan pertanggungjawaban sesuai dengan Hukum Internasional.

**Kata kunci :** Pelanggaran Jus Cogens oleh Pemerintah UEA dalam tindakan blokade dan pengusiran terhadap Qatar

# **JURIDICIAL ANALYSIS OF BLOCAGE ACTION AND DISPOSAL OF QATAR CITIZENS BY UAE REVIEWED FROM 2013 RIYADH AGREEMENT**

Nama: Arta Dewangga Putri  
Department/Majors: Hukum/Ilmu Hukum  
Mentors: Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.,  
Muhammad Insan Tarigan, S.H., M.H.

## **ABSTRACT**

*Legal research against the blockade and expulsion of Qatari nationals by the United Arab Emirates (UAE) allegedly violating Racial Discrimination. International treaties between countries resulting new rights as well as obligations as stipulated in its clause in connection with binding force. The purpose of this study was to determine the validity of the blockade and expulsion of Qatari citizens by the UAE according to the 2013 Riyadh Agreement and International Law. The normative method used in this study focuses on the validity of action taken by Injured Country as a result of International Treaty's breachment. In International Law there are several sources of law that are used as a basis for resolving disputes including International Treaties and Jus Cogens (Article 38 of the International Court of Justice Statute). In the systematics of International Law, rules regarding human rights especially discrimination have the status of Jus Cogens or Peremptory norms in general International Law, which consequently must be obeyed in all international actions carried out by countries of an international treaty. As a result, any violations of Jus Cogens, including all the actions taken by the country marked as invalid and void. Jus Cogens is considered the norm accepted and recognized by the international community of the country as a whole, based in article 53 of the 1969 Vienna Convention on International Treaties. In the case that occurred In 2017, the UAE conducted Blockade on Qatar including expelling hundreds of Qatari citizens living in the UAE. The blockade was carried out by the United Arab Emirates on the basis that Qatar violated their agreement, the Riyadh Agreement 2013. The act of expulsion by the United Arab Emirates violated Jus Cogens according to article 53 of the Vienna Convention, and could be held accountable in accordance with International Law.*

**Keywords:** *Violation of Jus Cogens by the UAE Government in the blockade and expulsion against Qatar*